

## RINGKASAN

**Evaluasi Sistem Informasi (SIMETRISS) Koding Rawat Jalan Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2022**, Dyah Palupi Budiningsih, NIM G41212457, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sustin Farlinda, S.ST.M.T (Pembimbing I), Sugeng, S.KM (Pembimbing II)

SIM RSUP Dr. Sardjito mulai diimplementasikan tahun 2013 yang diberi nama “SIMETRISS” yaitu Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit Sardjito, sedangkan *Electronic Medical Record* (EMR) mulai diimplementasikan tahun 2019. SIMETRISS dan EMR di RSUP Dr. Sardjito terus mengalami pengembangan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

SIMETRISS dan EMR dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala yaitu akses *loading* SIMETRISS lambat di jam-jam tertentu, kelengkapan pengisian EMR masih banyak yang kosong terkait diagnosis, tindakan dan e-sign DPJP. Permasalahan lain juga ditemukan, pada proses pelaksanaan pengkodean diagnosis dan tindakan pasien rawat jalan yaitu masih ada EMR pasien yang belum terkode diagnosis dan tindakan, maka perlu dilakukan sebuah evaluasi sistem dengan maksud untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu aplikasi yang sedang digunakan serta untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem.

Penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi (SIMETRISS) koding rawat jalan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penulisan ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta bagian koding rawat jalan dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara kepada petugas koding. Evaluasi dilakukan dengan 5 variabel yaitu, isi (*content*), ketepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Hasil evaluasi berdasarkan dimensi isi (*content*), menu-menu dan fitur yang terdapat dalam sistem sangat membantu pekerjaan petugas koding rawat jalan menu

koding rawat jalan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan tetapi untuk verifikasi keakuratan kode diagnosis yang sudah dikerjakan oleh petugas koding rawat jalan masih dilakukan manual.

Hasil evaluasi berdasarkan dimensi ketepatan (*accuracy*), koding rawat jalan dari segi sistem sudah memfasilitasi untuk penyajian data secara akurat, namun penyebab ketidakakuratan karena '*human error*' dalam menginput data, misalnya salah input kode diagnosis atau tindakan, dokter tidak menginput diagnosis dan tindakan karena belum terbiasa dengan sistem elektronik sehingga petugas koding tidak bisa melakukan pengkodean.

Hasil evaluasi berdasarkan dimensi bentuk (*format*), mengenai kejelasan informasi yang dihasilkan oleh sistem cukup jelas, mudah terbaca, mudah dimengerti, format masing-masing item sesuai dengan kebutuhan petugas sehingga memudahkan pekerjaan petugas. Untuk *desain interface* relatif, cukup menarik karena ada warna yang berbeda untuk ikon menunya dan ada animasi kartun.

Hasil evaluasi berdasarkan dimensi kemudahan pengguna (*ease of use*), sistem mudah digunakan dan dipelajari dan petugas merasa sangat terbantu dengan sistem elektronik saat ini. Hasil evaluasi berdasarkan ketepatan waktu (*timeliness*), sistem mampu memberikan informasi data yang *up to date*, mempermudah pekerjaan, mempercepat pengkodean diagnosis dan tindakan karena langsung bisa akses EMR di SIMETRIS.